

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mendukung pembangunan nasional dalam bidang ekonomi. Pembangunan nasional merupakan suatu keharusan bagi pemerintah untuk meningkatkan taraf kehidupan kesejahteraan masyarakat. Pada hakikatnya koperasi adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial, beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang berdasarkan asas kekeluargaan dengan semangat jiwa gotong royong.

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang PerKoperasian, “Koperasi yaitu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang besar atau asas kekeluargaan.”

Berjalan atau tidaknya suatu koperasi, tidak lepas dari anggota dan pengurus, anggota yang menjadi pemilik sekaligus pelanggan dari koperasi. anggota sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup koperasi. Bukan hanya keberadaan anggota, tetapi partisipasi anggotanya itu sendiri dibutuhkan dalam berkoperasi baik dari segi permodalan, hak suara dalam memberikan saran-saran bagi kemajuan koperasi ke depannya.

Partisipasi anggota melibatkan anggota dari berbagai sisi, baik dari sisi partisipasi anggota sebagai pemilik maupun partisipasi anggota sebagai pelanggan. Partisipasi anggota sebagai pemilik yaitu memberi modal kepada

koperasi dengan cara membayar simpanan wajib, simpanan pokok, Partisipasi anggota sebagai pelanggan, tergantung dari jenis koperasinya itu sendiri., Anggota berperan sebagai konsumen.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia “ Keluarga Guru Padalarang “ (Kabupaten Bandung Barat). dengan Nomor Badan Hukum No.84/BH/PAD/518-Kop/IV/2010, Tanggal 26 April 2010. Dengan Nomor induk Koperasi : 103125100077 yang bertempat di Jl.GA Manulang No. 70A Sudimampir Padalarang, koperasi ini memiliki visi yaitu “ terwujudnya koperasi yang Tangguh dan mandiri dengan berlandaskan keadilan untuk membangun kehidupan anggota yang sejahtera “

Koperasi ini mengalami penurunan jumlah anggota yang cukup signifikan bahkan melebihi jumlah anggota yang baru masuk, di koperasi, KPRI “KGP” mengalami kepada pihak koperasi. Berikut data jumlah anggota :

Tabel 1. 1 Simpanan Pokok dan Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI "KGP" Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah anggota (orang)	Simpanan pokok (Rp)	Simpanan wajib (Rp)	Hasil Usaha	
					Simpan Pinjam (Rp)	Kontrakan Sewa Rumah (Rp)
1	2017	648	54.800.000	900.000.000	27.144.000	62.000.000
2	2018	612	51.200.000	500.000.000	260.393.620	58.500.000
3	2019	584	50.800.000	800.000.000	906.458.914	58.600.000
4	2020	548	58.000.000	600.000.000	267.584.287	67.600.000
5	2021	547	55.200.000	300.000.000	207.526.000	66.800.000

Sumber : Laporan RAT KPRI “KGP” Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil usaha pada koperasi, mengalami naik turun dalam 5 tahun terakhir. Unit kontrakan dan rumah sewa

merupakan unit kedua terbesar pendapatannya setelah Unit simpan pinjam. Unit kontrakan dan rumah sewa yang dimiliki oleh KGP sebanyak 25 kamar didalam 1 buah rumah. Usaha kontrakan atau rumah sewa selama tahun 2018 pendapatan sangat menurun dibandingkan Tahun 2017, karena tidak semua kamar terisi serta masih banyak penghuni kontrakan yang selalu telat membayar uang sewa, Tahun 2020 pendapatan meningkat kembali dikarenakan adanya kenaikan harga yang semula Rp 250.000/bulan menjadi Rp 300.000/bulan.

Partisipasi anggota sebagai pemilik dapat dilihat dari nilai simpanan wajib yang relatif rendah dan cenderung menurun sebesar Rp 100.000/ orang partisipasi anggota terkait dengan layanan kepada anggota dapat dilihat dari unit simpan pinjam di koperasi yang semakin menurun. Melakukan transaksi simpan pinjam, oleh anggota mengalami penerunan yang sangat drastis sejak tahun 2020 dan tahun 2021.

Tabel 1. 2 Gaji Pokok Karyawan KPRI "KGP Padalarang

No	Bagian Divisi	Jumlah karyawan (Per Orang)	Gaji Pokok Karyawan (Rp) Per Bulan
1.	Ketua	1	2.500.000
2.	Kebersihan	2	1.500.000
3	Usaha & Permodalan	2	1.200.000
4	Bidang Akuntansi dan keuangan	3	1.800.000

Sumber : Laporan RAT KPRI "KGP" Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 1.3 gaji pokok karyawan KPRI”KGP” Karyawan bekerja di koperasi sebagai sumber penghasilan mereka, Hal itulah yang membuat para karyawan kurang bersemangat, karena gaji karyawan di Kabupaten Bandung Barat Rp 2.400.000 / bulan, pelayanan koperasi dilalui oleh karyawan, sementara pendapat karyawan yang berlebih dan gaji relatif kecil. Untuk mengapresiasi kerja para karyawan KPRI”KGP” Pengurus Koperasi memberikan bonus tahunan kepada karyawan KPRI”KGP” dan koperasi mengajak berlibur sebagai bentuk penghargaan untuk karyawan KPRI”KGP” guna meningkatkan semangat dalam bekerja. Selain itu juga hal ini untuk membantu karyawan agar termotivasi dalam melayani anggota untuk berpartisipasi sebagai pemilik, maupun sebagai pelanggan di Unit Simpan Pinjam, unit kontrakan rumah sewa.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “**ANALISIS MOTIVASI KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI**” (Studi Kasus Pada Koperasi KPRI”KGP” Kabupaten Bandung Barat)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menuliskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi kerja karyawan di KPRI”KGP”
2. Bagaimana partisipasi anggota di KPRI”KGP”
3. Bagaimana upaya motivasi karyawan untuk meningkatkan partisipasi

anggota di KPRI”KGP”

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisa data dan informasi yang diperlukan sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai motivasi kerja karyawan dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di KPRI”KGP”

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk menambah wawasan seberapa pentingnya motivasi karyawan dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada koperasi KPRI”KGP” Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan. Adapun kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi KPRI”KGP” padalarang dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan partisipasi anggota melalui motivasi kepada karyawan di koperasi

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dalam menambah wawasan pengetahuan pada bidang perkoperasian pada

umumnya serta manajemen sumber daya manusia pada khususnya dalam kajian tentang motivasi karyawan dalam meningkatkan partisipasi anggota

2. Menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang dapat menghasilkan khazanah ilmu pengetahuan baru.